

Perancangan Eco-Park Mall & Apartment

Tema : Ekologi Arsitektur

Ade Amelia Ansari¹, Laina Hilma Sari², Zahrul Fuady²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

²Dosen Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala

Email: ansariamelia@gmail.com

Abstract

Along with increasing population and economic development each year, it is expected that there will be a change of need of population and life style in future. Horizontal housing is not effective and availability of land near central city will decrease. So that development planning of commercial building is appropriate for investment that can fulfill the need and life style in the future. With design of commercial building that combine two things, housing facility as apartment and shopping facility.

But Economical development is not accordance with environment condition that decrease every year because the development does not responsive of environment issue. The theme is chosen in this planning is Ecology Architecture which is one of Architectural concept with holisticly design method that focus of life being and their environment, prevent and fix the ecosystem.

Keywords : Apartment, Shopping Facility, Eco-Park, Ecology Architecture

Abstrak

Seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi setiap tahunnya, diperkirakan akan ada perubahan kebutuhan penduduk dan perubahan gaya hidup dimasa akan datang. Hunian horizontal menjadi tidak efektif dan akan berkurangnya ketersediaan lahan yang dekat dengan pusat kota. Sehingga perencanaan pembangunan gedung komersial dinilai menjadi tepat sebagai investasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan gaya hidup dimasa depan. Melalui rancangan gedung komersial yang menggabungkan dua fungsi, yaitu fasilitas hunian berupa apartemen dan fasilitas perbelanjaan.

Namun peningkatan ekonomi tidak sejalan dengan kondisi lingkungan yang semakin menurun setiap tahunnya akibat pembangunan yang tidak tanggap terhadap isu lingkungan. Tema yang dipilih dalam rancangan ini adalah Ekologi Arsitektur yaitu merupakan salah satu konsep arsitektur dengan pendekatan desain secara menyeluruh menekankan konteks terhadap makhluk hidup dan lingkungannya, serta mencengah dan memperbaiki ekosistem.

Kata kunci: Apartemen, Fasilitas Perbelanjaan, Eco-Park, Ekologi Arsitektur

1. Pendahuluan

Seiring meningkatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi setiap tahunnya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh, peningkatan jumlah penduduk tahun 2010 sampai tahun 2015 memiliki selisih sebanyak 507.537 jiwa, sebagai ibukota Provinsi Aceh sekaligus pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi, Kota Banda Aceh memiliki jumlah penduduk sebanyak 249.499 jiwa dengan tingkat kepadatan paling tinggi dari kabupaten/kota lain yakni sebanyak 40 jiwa per km². Dan dengan 46% penduduknya berusia produktif yaitu 20 sampai 39 tahun. dan diproyeksikan pada tahun 2025 jumlah penduduk Aceh mencapai 5.870.013 jiwa. Saat ini 12,45% penduduk banda aceh tergolong menengah keatas, berdasarkan luas lantai bangunan diatas 150 m². [1]

Namun peningkatan ekonomi dan jumlah penduduk tidak sejalan dengan kondisi lingkungan yang semakin menurun setiap tahunnya akibat pembangunan yang tidak tanggap terhadap isu lingkungan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Kota Banda Aceh perlu melakukan pembangunan yang mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat yang lebih

baik. Perencanaan pembangunan fasilitas hunian seperti apartemen dan fasilitas perbelanjaan yang tanggap terhadap isu lingkungan sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Kota Banda Aceh memiliki potensi yang besar untuk berkembang dalam berbagai sektor. Perkembangan ini berpotensi mengubah gaya hidup masyarakat dimasa akan datang.

2. Metode Perancangan

Metode yang digunakan terdiri dari berbagai langkah dalam merancang, yaitu:

2.1 Studi objek

Perancangan Gedung *Eco-Park Mall & Apartmen* diawali dengan kajian studi terhadap objek serta analisis beberapa studi banding yang sesuai dengan objek.

2.2 Studi lokasi

Kajian yang dilakukan berupa studi terhadap lokasi tapak dan lingkungan, dilakukan pada lingkup yang berhubungan langsung dengan tapak yang berlokasi di Jalan T.P. Nyak Makam Lampineung, Kota Banda Aceh. Peruntukan lahan sebagai kawasan perdagangan dan jasa, sesuai dengan objek rancangan.



Gambar 1 Lokasi Tapak. Jl T.P. Nyak Makam

2.3 Studi tema

Tema pada rancangan ini adalah ekologi arsitektur yaitu salah satu konsep arsitektur dengan pendekatan desain secara menyeluruh menekankan terhadap makhluk hidup dan lingkungannya, serta mencengah dan memperbaiki ekosistem [2]. Tema diuraikan secara deskriptif yang hingga menjadi gagasan ide dan konsep pada bangunan secara fungsional dan dasar pemikiran cara awal membentuk masa bangunan.

2.3.1 Analisis Perancangan

Merancang gedung komersial diperlukan suatu analisis mengenai fungsional, kondisi lingkungan serta analisis keuntungan desain pada gedung.

2.3.2 Strategi Perancangan

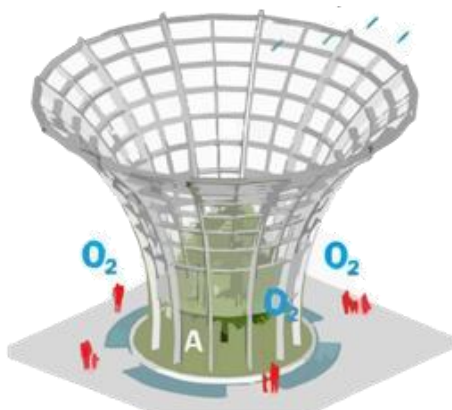
Setelah menganalisis dan menstudi, maka akan muncul beberapa strategi perancangan yang menjadi konsep yang dapat diterapkan pada bangunan. Dengan demikian, maka akan terwujudlah hasil rancangan yang sesuai dengan konsep dan tema.

3. Strategi Perancangan

Strategi Perancangan didasari dengan penerapan konsep *Eco-Park*. *Eco-Park* diambil dari kata Ekologi yang beraktri hubungan dengan lingkungan, dan *park* yang beraktri taman. Konsep ini diterapkan melalui beberapa strategi desain yaitu:

3.1 Lung plaza

Lung plaza memberikan suasana alam terbuka kedalam gedung sesuai dengan konsep *Eco-Park*. Dengan menggunakan *Astria System*.



Gambar 2 Open Air Plaza

Lung Plaza memaksimalkan hawa alami dan cahaya serta membiarkan hujan jatuh pada area-area tertentu sekaligus mengoptimalkan oksigen untuk aktivitas yang lebih produktif. Menurut Richard Hassel dari WOHA, Di daerah tropis perbedaan antara nyaman dan sesuatu yang sangat tidak nyaman hanya soal gerakan udara. Menyekel bangunan beraktri memakan banyak energi untuk menciptakan kenyamanan. Dengan memberi bukaan sebagai jantung pada bangunan untuk bernafas diharapkan dapat menghemat penggunaan energi dalam bangunan.

3.2 Sunken courtyard

Sunken courtyard diterapkan di basement, yang menghubungkan lobby di basement dengan lobby Utama. Fungsinya agar basement tidak terlalu gelap dan lebih menarik.



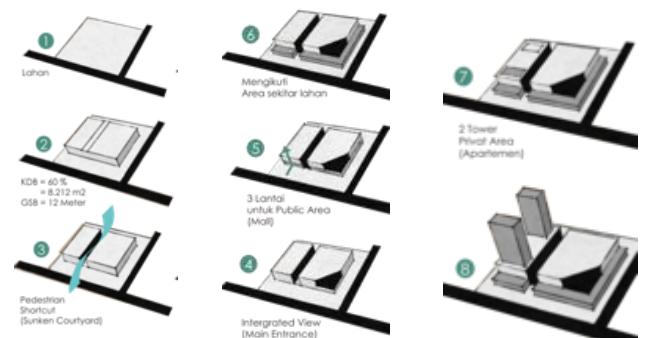
Gambar 3 Contoh Sunken Courtyard

3.3 Healthy building

Salah satu isu saat ini tentang bangunan berfungsi campuran adalah bangunan yang tidak sehat. Salah satu solusi untuk isu ini adalah dengan melepas massa bangunan yang besar menjadi massa kecil tanpa mengurangi kebutuhan-kebutuhan massanya, Massa yang tidak tebal memungkinkan suatu bangunan untuk bernafas dengan berbagai bukaan, *Skylight*, *Natural Ventilation*, *Open Air Plaza*, dan *Riverwalk*. [3]

3.4 Strategi pola bentuk massa bangunan

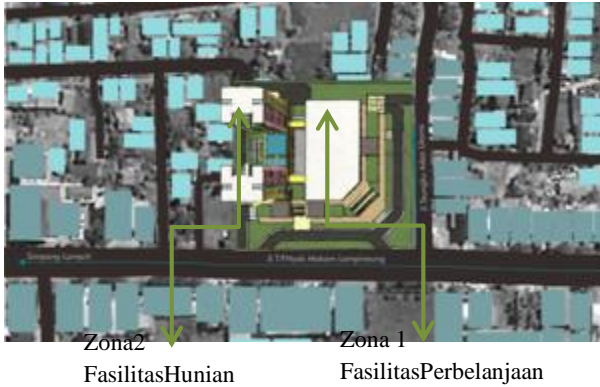
Pola penataan masa yang digunakan dalam perancangan *Eco-Park Mall & Apartment* adalah dengan mengikuti pola pemisahan jalur bagi pengguna apartment yang bersifat privat dan jalur bagi pengguna pusat perbelanjaan yang bersifat publik. Bentuk massa bangunan mengikuti kondisi sekitar dan kebutuhan fungsinya.



Gambar 4 Ilustrasi Bentuk Massa

3.5 Strategi pembagian zona massa bangunan

Penataan masa bangunan pada tapak dengan tujuan memberi kemudahan pencapaian yang efisien dan sirkulasi yang terintegrasi antar massa satu sama lain. Penataan massa bangunan perancangan ini dibagi kedalam dua zona tapak. Satu zona bagi fasilitas perbelanjaan dan satu zona lainnya untuk fasilitas hunian.



Gambar 5 Pembagian zona massa horizontal

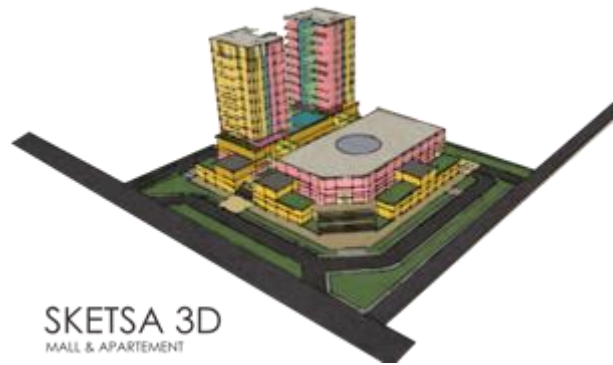


Gambar 6 Pembagian zona massa vertikal

3.6 Gambaran bangunan dengan sketsa 3D



Gambar 7 Sketsa 3D



Gambar 8 Sketsa 3D

4. Hasil Rancangan

Hasil Rancangan berupa desain bangunan *Eco-Park Mall & Apartment* yang berupa gambaran siteplan, layout, denah, tampak, potongan, ekterior dan interior bangunan.



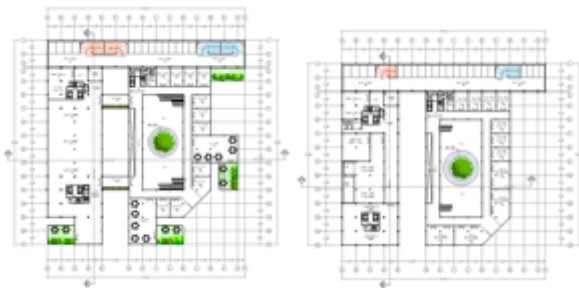
Gambar 9 Site Plan *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 10 Layout Basement *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 11 Lantai 1 *Eco-Park Mall & Apartment*



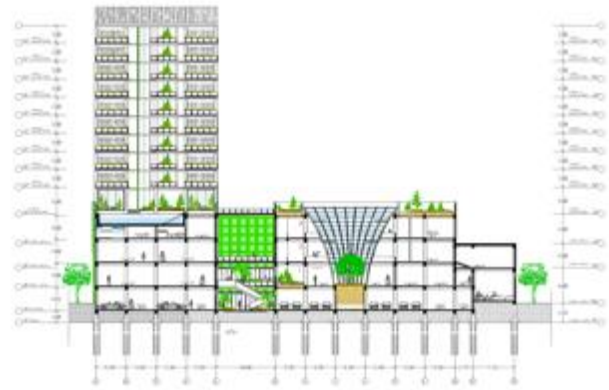
Gambar 12 Lantai 2 & 3 *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 13 Lantai 4 *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 14 Denah Apartment *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 15 Potongan A-A *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 16 Potongan B-B *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 17 Tampak Depan & samping kanan *Eco-Park Mall & Apartment*



Gambar 18 Tampak samping kanan & belakang
Eco-Park Mall & Apartment



Gambar 19 Eksterior bangunan
Eco-Park Mall & Apartment

5. Kesimpulan

Merancang bangunan berfungsi ganda yang diperuntukan bagi golongan menengah keatas sebagai investasi dimasa akan datang. Bangunan ini direncanakan memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan keuntungan bagi pemilik dan penghuni gedung, baik berupa penghematan energi dengan cara pemanfaatan energi alami yang maksimal. Bangunan di desain memperhatikan gerakan udara dengan merencanakan berbagai bukaan sebagai jantung dari bangunan agar dapat bernafas sehingga dapat menciptakan kenyamanan. Hasil perancangan ini masih dapat untuk dikembangkan lebih dalam agar mendapatkan hasil akhir yang lebih baik, untuk itu penulis dengan terbuka menerima kritik, saran-saran dan masukan dari pembaca.

Daftar Pustaka

- [1] BeritaResmi Statistik. 2016. Badan Pusat Statistik Provinsi Aceh.
- [2] Karyono, T. H. 2010. *ArsitekturHijau*. Jakarta.
- [3] Coleman, Peter. 2006. *Shopping Environment, Evolution, Planning, and design*. Architectural Press: USA.